

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 40 saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada 1 tahun terjadinya Pandemi Covid-19 periode Maret 2020 sampai dengan Maret 2021. Studi empiris ini meneliti tentang pengaruh penyebaran media informasi yang berkaitan dengan Covid-19 (*panic index*, *media hype index*, *fake news index*, dan *media coverage index*) terhadap volatilitas harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- a. *Panic Index* secara parsial berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dalam artian bahwa semakin tinggi *Panic Index* maka semakin tinggi volatilitas yang terjadi, dan ketika *Panic Index* semakin rendah maka volatilitas harga saham yang terjadi juga semakin rendah. Jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat sebanyak 19 perusahaan dari 40 perusahaan di LQ45 yang diuji berpengaruh signifikan. Sejalan dengan pendapat Lenner dkk. (2004) menyatakan bahwa keputusan ekonomi dapat dipengaruhi oleh rasa takut dan marah.
- b. *Media Hype Index* secara parsial berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Media Hype Index* yang diperoleh, maka semakin rendah volatilitas harga saham yang terjadi. Dan

sebaliknya, jika semakin rendah tingkat *Media Hype Index*, maka semakin tinggi volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat sebanyak 17 perusahaan dari 40 perusahaan di LQ45 yang diuji berpengaruh signifikan.

- c. *Fake News Index* secara parsial tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Namun jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat sebanyak 2 perusahaan dari 40 perusahaan di LQ45 yang diuji berpengaruh signifikan. Di era digitalisasi seperti sekarang ini, terjadi peningkatan literatur masyarakat sehingga dapat memilah mana berita palsu dan mana berita yang benar. Oleh karena itu, pada penelitian ini pelaku pasar saham di Indonesia dalam hal terjadinya volatilitas harga saham tidak dipengaruhi oleh *Fake News Index*.
- d. *Media Coverage Index* secara parsial berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Media Coverage Index* maka semakin tinggi juga volatilitas harga saham yang terjadi, dan jika semakin rendahnya tingkat *Media Coverage Index* maka semakin rendah pula volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat sebanyak 31 perusahaan dari 40 perusahaan di LQ45 yang diuji berpengaruh signifikan. Sesuai dengan studi dari Marty et al. (2020) menunjukkan bahwa media, berita, dan informasi adalah hal yang tidak terpisahkan dari pasar keuangan dan pengambilan keputusan investor.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai informasi tentang faktor-faktor apa saja (selain faktor ekonomi) yang dapat berpotensi mempengaruhi perilaku pasar saham pada saat terjadi penyebaran wabah virus penyakit menular seperti Covid-19. Dan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan dalam mengambil sebuah keputusan investasi.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan baru bahwa terdapat banyak faktor selain faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di saat pandemi Covid-19 melanda. Dan juga masyarakat bisa menyaring informasi terkait Covid-19 yang diperoleh dari media massa agar tidak terpengaruh oleh berita buruk dan dapat mengontrol emosional terhadap paparan liputan media.
- c. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau rujukan bagi kalangan akademis untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variable-variabel permasalahan yang di bahas di penelitian ini. Namun, penelitian ini membuka ruang yang sangat besar kepada peneliti selanjutnya karena pada penelitian ini tidak semua variabel yang diteliti menunjukkan efek yang signifikan, sehingga peneliti selanjutnya sangat diberi peluang untuk melanjutkan penelitian ini dan menemukan alasan mengapa faktor-faktor yang diteliti kurang bekerja dengan efektif

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam indeks LQ45, yaitu sebanyak 40 saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi pasar modal Indonesia secara keseluruhan.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan dalam jangka waktu 1 tahun yaitu dari Maret 2020 hingga Maret 2021. Hal ini dikarenakan penelitian dilaksanakan ketika pandemi Covid-19 masih berlangsung baik di Indonesia maupun secara global atau di dunia.

5.4 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini terutama untuk investor agar mencari sumber berita yang akurat dan terpercaya yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar saham. Saran kepada media masa di Indonesia alangkah baiknya membuat dan menyebarkan berita yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai fakta dan tidak menyesatkan. Dan juga perlunya strategi komunikasi dari yang tepat dari berbagai pihak di media industri dalam ikut membantu berpartisipasi mengurangi timbulnya krisis, khususnya di bidang ekonomi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menguji dan menganalisis saham perusahaan secara seluruhan tidak terbatas pada sektor atau indeks tertentu. Saat ini pandemi belum berakhir, tetapi penelitian di masa depan dapat difokuskan pada

recovery sentiment untuk diteliti bagaimana investor memandang sisi optimistis dari pemulihan ekonomi dan setelah pandemi teratasi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan aplikasi yang berbeda seperti Eviews, SmartPLS, dan lainnya dalam melakukan pengujian.

